

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Jika ditinjau dari objeknya, penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Karena data-data dalam penelitian ini diperoleh dari lapangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif (*Qualitative Research*).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>37</sup>

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menjadikan manusia sebagai subyek utama dalam kehidupan sosial atau budaya. Pendekatan kualitatif lebih menekankan pada usaha untuk menjawab pertanyaan penelitian melalui cara berfikir formal dan argumentasi.<sup>38</sup>

Adapun penulis menggunakan metode ini bertujuan untuk mengungkapkan makna keberkahan al-Qur'an menurut generasi millennial yaitu mahasiswa penghafal al-Qur'an di Pridi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IQT) IAIN Kudus.

Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui keberkahan yang mereka dapatkan dari al-Qur'an. Apakah mereka menemukan ketenangan hati ketika mereka berinteraksi dengan al-Qur'an atau yang lainnya.

#### B. Setting dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan penulis berada di kampus IAIN Kudus di Fakultas Ushuluddin yang obyeknya mahasiswa penghafal al-Qur'an di program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

Penulis memilih lokasi dan objek penelitian tersebut dikarenakan dari data survei yang penulis lakukan menunjukkan bahwa dari empat program studi di fakultas Ushuluddin IAIN Kudus, yaitu; (1) Program studi Ilmu al-Qur'an Tafsir (IQT), (2) Ilmu Hadits (IH), (3) Aqidah Filsafat Islam (AFI), dan (4) Tasawuf dan Psikoterapi (TP).

---

<sup>37</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Remaja Rosdakarya, 2010), 60.

<sup>38</sup> Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 9.

Dari keempat program studi tersebut, ternyata yang paling banyak menghafalkan al-Qur'an, yaitu mahasiswa program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

### C. Sumber Data

Sumber data adalah pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan data yang diperlukan. Sumber data itu ada dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah suatu data yang diperoleh langsung dari individu yang bersangkutan.

Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak-pihak lain. Kedua macam sumber data tersebut digunakan untuk memperoleh data yang otentik.<sup>39</sup>

Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primer adalah mahasiswa penghafal al-Qur'an di IAIN Kudus Fakultas Ushuluddin program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IQT). Adapun alasan penulis memilih mahasiswa penghafal al-Qur'an Prodi IQT, dikarenakan mahasiswa penghafal al-Qur'an di fakultas Ushuluddin yang paling banyak menghafalkan al-Qur'an yaitu mahasiswa IQT.

Hal ini sesuai dengan data survei yang penulis lakukan yaitu; 68% mahasiswa IQT penghafal al-Qur'an, 1% mahasiswa IH, 2% mahasiswa TP, dan 2% mahasiswa AFI, serta 27% lainnya adalah mahasiswa Ushuluddin yang tidak menghafalkan al-Qur'an.

Adapun sumber data sekunder yang digunakan peneliti adalah tafsir Ibnu Katsir, tafsir al-Misbah, buku-buku, jurnal, dan penelitian-penelitian lainnya yang terkait dengan penelitian ini.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian. Dikarenakan tujuan utama sebuah penelitian adalah mendapatkan data yang valid. Jika penulis tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang valid dan tidak bisa dipertanggungjawabkan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>39</sup>Moh. Papundu Tika, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57. Dikutip pada: Nur Indah Sari, "Implementasi Cinta al-Qur'an Sejak Dini dalam Membentuk Kepribadian Qur'ani (Studi Kasus di TPQ Tarbiyatul Athfal Jatirogo Kayen Pati)", (*Skripsi*: IAIN Kudus, 2018), 46

## 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara penulis melakukan pengamatan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti. Observasi ini mengamati secara langsung pada subyek dan kondisi disekitarnya.<sup>40</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menanyakan kepada responden secara langsung dan bertatap muka tentang beberapa hal yang diperlukan dalam penelitian.<sup>41</sup>

Wawancara yang dilakukan menggunakan wawancara terstruktur dan responden yang peneliti wawancarai sebanyak 68 mahasiswa IQT penghafal al-Qur'an dari semester 2 sampai semester 8.

Namun dari 68 mahasiswa IQT penghafal al-Qur'an tersebut, hanya 34 mahasiswa IQT penghafal al-Qur'an yang dapat memberikan jawaban wawancara terhadap penulis.

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman mereka tentang keberkahan al-Qur'an dan makna keberkahan al-Qur'an di generasi Millennial. Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan tiga pola pendekatan, yaitu:

- a) Dalam bentuk percakapan informal yang dilakukan secara spontanitas, santai, tanpa pola atau arah yang ditentukan sebelumnya.
- b) Menggunakan lembar berisi garis besar pokok-pokok, topik atau masalah yang dijadikan pegangan dalam melakukan wawancara.
- c) Menggunakan pedoman wawancara yang lebih terperinci, tetapi bersifat terbuka yang telah dipersiapkan terlebih dahulu dan akan diajukan menurut urutan pertanyaan yang telah dibuat.<sup>42</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi tentang pemahaman tentang keberkahan al-Qur'an dan makna keberkahan al-Qur'an dalam konteks kehidupan di era millennial bagi mahasiswa penghafal al-Qur'an.

---

<sup>40</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 58. Dikutip pada: Nur Indah Sari, "Implementasi Cinta al-Qur'an Sejak Dini dalam Membentuk Kepribadian Qur'ani (Studi Kasus di TPQ Tarbiyatul Athfal Jatirogo Kayen Pati)", (*Skripsi*: IAIN Kudus, 2018), 47

<sup>41</sup> Abd Rahman, *Metodologi Penelitian Tindakan Sekolah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 76

<sup>42</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 65-66.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>43</sup> Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data selama observasi dan wawancara.

## E. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep yang diperbarui dari konsep kesahihan atau valid dan keandalan menurut para ahli tafsir, dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya.<sup>44</sup>

Maka dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada mahasiswa penghafal al-Qur'an di program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IQT) IAIN Kudus, oleh karena itu penelitian ini menggunakan tiga kriteria untuk memeriksa keabsahan data, yaitu:

#### 1. Kredibilitas (kepercayaan),

Kredibilitas dapat dilakukan dengan cara: memperpanjang waktu pengamatan, pengamatan dilakukan dengan tekun dan terus menerus dengan tujuan agar penulis memperoleh data yang lebih dalam, menggunakan triangulasi, baik triangulasi sumber, waktu dan teknik pengumpulan data.

Adapun triangulasi sumber yaitu untuk memperoleh data penulis menggunakan sumber yang berbeda-beda, tetapi menggunakan teknik yang sama. Kemudian triangulasi waktu, yaitu penulis memberi batasan waktu dalam melakukan penelitian, artinya dalam jangka waktu tertentu.

Sedangkan triangulasi teknik, yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dan sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, menganalisis dan wawancara mendalam.

#### 2. Transferabilitas (keteralihan). Analog dengan generalisasi bagi positivisme.

Maksudnya penulis menggunakan tafsiran makna keberkahan al-Qur'an yang lafadznya dan pengucapannya sama, namun penafsirannya berbeda-beda. Seperti makna keberkahan al-Qur'an dalam tafsir Ibnu Katsir dan al-Misbah.

---

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 274

<sup>44</sup> Dadan Rusmana, *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 89

Dependabilitas atau auditabilitas, yang penulis lakukan dengan carachecking data yaitu penulis mencatat, merekam dan mengumpulkan sumber-sumber data, baik dari sumber primer maupun skunder.<sup>45</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya untuk mencari dan menata data secara sistematis guna meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber.<sup>46</sup>

Data-data tersebut yaitu wawancara dan pengamatan yang penulis lakukan terhadap mahasiswa penghafal al-Qur'an Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Dalam hal wawancara, sebagaimana yang sudah penulis singgung pada poin di atas.

Misalnya, penulis melakukan wawancara terhadap responden 1, maka jawabannya tersebut dianalisis, dipahami, ditelaah dan dikelompokkan, apakah sesuai dengan penafsiran Ibnu Katsir atau M. Quraish Sihab.

Hal ini bertujuan agar penulis dan pembaca mengetahui pemahaman mereka tentang keberkahan al-Qur'an dan makna keberkahan al-Qur'an di generasi Millennial ini lebih cenderung ke tafsir konvensional yaitu Ibnu Katsir atau tafsir modern yaitu al-Misbah.

Maka dalam penelitian ini penulis membutuhkan tafsir modern dan tafsir klasik tersebut sebagai tolak ukur, seberapakah pergeseran makna keberkahan al-Qur'an itu atau sejauh manakah maknanya antara tafsir modern dan klasik.

Sedangkan metode analisis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis *deskriptif kualitatif*, yang bertujuan menjelaskan secara sistematis fakta dan karakteristik bidang-bidang tertentu secara faktual dan cermat dengan menggambarkan keadaan atau status fenomena.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terlebih dahulu terhadap jawaban yang diwawancarai.

Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

---

<sup>45</sup> Dadan Rusmana, *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*, 90

<sup>46</sup> Dadan Rusmana, *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*, 90

Setelah membaca, mempelajari, dan menelaah, langkah berikutnya adalah mereduksi data dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya.

Langkah selanjutnya adalah menyusun dalam satuan-satuan dan kategorisasi dan langkah terakhir adalah menafsirkan atau memberikan makna terhadap data serta menyimpulkan dari hasil penelitian.<sup>47</sup>



---

<sup>47</sup> Dadan Rusmana, *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*, 90-92